

Journal of Accounting and Management's Student (JAM'S)

www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jams

ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KEMAMPUAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA UMKM DENGAN E-COMMERCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Pada UMKM di Kota Pekalongan)

Retno Dwianti¹ Arum Ardianingsih² Rika Adriyana³

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan

retnodwianti29@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 30 July 2025

Received in revised form: 1 January 2026

Accepted: 30 May 2026

Keywords: Financial Literacy, Human Resource Capability, MSME Performance, E-Commerce.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy and human resource capability on the performance of MSMEs, with E-Commerce as a moderating variable. The case study focuses on MSMEs in Pekalongan City. The research method used is descriptive, which is a type of quantitative research. Data collection was carried out through questionnaires distributed to small and medium enterprise (SME) owners in Pekalongan City. The analysis techniques employed are moderate regression analysis and residual testing using SPSS (Statistical Package for Social Science). Results show that financial literacy has a positive but not significant effect on MSME performance in Pekalongan. Human resource capability has a significant positive effect on MSME performance. Financial literacy has a positive but not significant effect on MSME performance with E-Commerce as a moderating variable. Human resource capability has a significant positive effect on MSME performance with E-Commerce as a moderating variable.

INTRODUCTION

Indonesia adalah negara di Asia Tenggara yang masih dianggap sebagai negara berkembang karena industrinya belum terlalu maju. Kini, terdapat aturan baru yang memungkinkan pasar bebas beroperasi, seperti Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), yang membantu kawasan ini tumbuh secara ekonomi.

Banyak orang Indonesia menghadapi tantangan seperti kurangnya lapangan kerja dan persaingan yang ketat, yang bisa jadi sulit diatasi. Mereka yang semakin tua dan memasuki usia kerja perlu meningkatkan keterampilan mereka agar dapat bersaing di pasar kerja. Pendekatan yang baik untuk menyelesaikan masalah ini adalah menciptakan lebih banyak lapangan kerja dengan memulai bisnis baru, yang dapat dibantu oleh program Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

UMKM sangat penting bagi perekonomian Indonesia, terutama dalam hal penyediaan lapangan kerja dan pengentasan kemiskinan. Di negara yang masih berkembang seperti Indonesia, terdapat banyak UMKM yang tersebar di berbagai daerah, dan menyerap banyak

tenaga kerja. Sejauh ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan satu-satunya sektor industri yang dapat memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian suatu wilayah tertentu. Seperti Kota Pekalongan yang terletak di Provinsi Jawa Tengah diketahui memiliki banyak usaha mikro kecil dan menengah. Pemerintah Kota Pekalongan melalui Dindagkop UMKM mencatat jumlah UMKM di Kota Pekalongan mencapai 22.983. Mayoritas pemilik usaha tersebut adalah bergerak dibidang batik, kuliner, kerajinan tangan dan industri terkait lainnya.

Masyarakat di Kota Pekalongan memiliki mata pencaharian sebagai pedagang, seperti berdagang batik. Batik merupakan warisan budaya Indonesia yang kaya akan sejarah dan keindahan seni, salah satu varian batik yang memiliki nilai sejarah dan keunikan tersendiri adalah Batik Pekalongan. Pekalongan dikenal sebagai pusat produsen batik yang penting di Indonesia. Batik Pekalongan memiliki karakteristik yang membedakannya dari batik lainnya baik dalam motif, teknik pembuatan, maupun nilai simboliknya.

Di samping nilai seni dan budayanya, Batik Pekalongan juga memiliki potensi ekonomi yang besar. Namun, untuk dapat memaksimalkan potensi ini, penting bagi para pelaku usaha batik terutama pengrajin dan pedagang di Pekalongan untuk memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan. Literasi keuangan mencakup pemahaman tentang manajemen keuangan, investasi, perencanaan pensiun serta pengelolaan risiko keuangan.

Batik Pekalongan juga sangat bergantung pada kemampuan SDM yang berkualitas. Kemampuan SDM mencakup berbagai aspek, termasuk keterampilan teknis dalam proses pembuatan batik, kreativitas dalam desain motif, manajemen produksi yang efisien, serta kemampuan pemasaran dan penjualan yang efektif.

Para pemilik usaha masih belum bisa memisahkan keuangan untuk pribadi dan keuangan untuk usaha. Mereka sering kali masih menggabungkan antara kedua hal tersebut, ini dapat menimbulkan risiko terhadap keuangan usaha. UMKM seharusnya bisa mencatat pemasukan dan pengeluaran bisnis setiap hari serta dapat mengetahui biaya operasional, modal dan laba maupun rugi yang terdapat di dalam usaha agar dapat terkontrol dengan baik. Hal tersebut bisa dilakukan dengan cara mencatatnya dalam buku maupun melalui *software* akuntansi.

Selain mengenai pengelolaan keuangan, faktor produktivitas kerja juga harus diperhatikan, dimana produktivitas yang dimaksud adalah dengan memanfaatkan sumber daya manusia secara efisien, produktivitas disini berhubungan dengan tenaga kerja maupun lingkungan tempat kerja. Kecenderungan pembeli yang ingin dilayani dengan cepat dan tepat membuat para pekerja harus serba bisa (*multitasking*).

Era Globalisasi dengan kemajuan informasi dan teknologi yang pesat membuat bisnis perlu lebih di kembangkan lagi untuk menjangkau setiap konsumen yang berada di seluruh dunia melalui pemasaran online. Pemanfaatan internet untuk tujuan bisnis telah berkembang dari tujuan awalnya yaitu sebagai alat pengambilan informasi elektronik menjadi alat untuk penerapan strategi seperti layanan pelanggan, penjualan dan pemasaran.

Layanan *Electronic Commerce (E-Commerce)* menjadi tempat bagi para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual-beli. Melalui *E-Commerce* para pelanggan dapat mengakses pesanan dari mana saja hanya dengan menggunakan perangkat yang terhubung melalui internet seperti *smartphone*, laptop, komputer dan masih banyak lagi. Dengan pemanfaatan teknologi seperti *E-Commerce* diharapkan mampu memberikan manfaat yang besar bagi para pelaku usaha untuk meningkatkan penjualan nya dan meningkatkan nilai usaha agar bisa bersaing dengan .pelaku bisnis yang lainnya.

Penelitian ini didasarkan pada karya yang dilakukan oleh (Harini & Handayani, 2019) yang memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian sebelumnya, karena juga menggunakan E-Commerce sebagai variabel moderasi. Namun, terdapat beberapa perbedaan. Perbedaan utama terletak pada variabel independen yang digunakan. Alih-alih Pemasaran Kewirausahaan, penelitian ini menggunakan Literasi Keuangan dan Kemampuan SDM. Perbedaan lainnya adalah waktu penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan data pustaka dari tahun 2019, sementara penelitian ini menggunakan data dari pelaku usaha UMKM di industri Batik di Kota Pekalongan yang dikumpulkan pada tahun 2024.

Tujuan penelitian ini adalah hasil yang ingin kami capai melalui studi kami, dan hasil tersebut sesuai dengan masalah yang kami kaji dan pertanyaan yang ingin kami jawab. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui, memeriksa, dan mengamati secara dekat bagaimana pengetahuan keuangan memengaruhi kinerja usaha kecil dan menengah di Kota Pekalongan, 2) Untuk mengetahui, memeriksa, dan mengamati secara dekat bagaimana keterampilan pekerja memengaruhi kinerja usaha kecil dan menengah di Kota Pekalongan, 3) Untuk mengetahui, memeriksa, dan mengamati secara dekat bagaimana pengetahuan keuangan memengaruhi kinerja usaha kecil dan menengah di Kota Pekalongan, dengan e-commerce berperan sebagai faktor yang dapat mengubah pengaruhnya, 4) Untuk mengetahui, memeriksa, dan mengamati secara dekat bagaimana keterampilan pekerja memengaruhi kinerja usaha kecil dan menengah di Kota Pekalongan, dengan e-commerce berperan sebagai faktor yang dapat mengubah pengaruhnya.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Resources Based Theory (RBT)

Teori Berbasis Sumber Daya menjelaskan bagaimana sebuah perusahaan dapat memperoleh keunggulan kompetitif. Sebuah perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif ketika memiliki sumber daya unik yang tidak dimiliki perusahaan lain (Wernerfelt, 1984). Teori ini merupakan alat kunci untuk memprediksi dan menjelaskan mengapa beberapa perusahaan berkinerja lebih baik daripada yang lain dan bagaimana kinerja mereka (B. j Barney, 2011). Menurut (J. B. Barney & Tyler, 1991) keunggulan kompetitif suatu perusahaan berasal dari sumber dayanya sendiri dan sulit ditiru oleh perusahaan lain. Keunggulan ini terjadi ketika perusahaan menggunakan dan mengelola sumber dayanya secara efektif.

KINERJA UMKM

Kinerja merupakan tingkat pencapaian atau hasil dari suatu tindakan, kegiatan atau proses dalam rangka mencapai tujuan atau standar tertentu. Kinerja dapat diukur menggunakan berbagai indikator tergantung pada konteks dan tujuannya. Definisi kinerja UMKM, sebagaimana dikemukakan oleh Pramestiningrum & Rr (2020), mengacu pada hasil yang dicapai UMKM dalam periode waktu tertentu. Hasil ini dikaitkan dengan nilai atau standar tertentu dan dinilai berdasarkan peran atau tugas yang sejalan dengan tujuan UMKM.

LITERASI KEUANGAN

Menurut Chen & Volpe (1998) literasi keuangan berarti mampu mengelola uang dengan cara yang membantu seseorang memiliki kehidupan yang lebih baik di masa depan. Literasi keuangan memengaruhi cara orang berpikir tentang uang dan bagaimana mereka membuat pilihan keuangan yang baik serta menjalankan bisnis mereka dengan lebih baik. Literasi

keuangan telah banyak dibicarakan, dan hal itu telah membuat lebih banyak orang menyadari pentingnya hal tersebut.

KEMAMPUAN SUMBER DAYA MANUSIA

Kemampuan menurut Stephen P. Robbins (2008:57) dalam Hidayatul Harfi (2013:35), Kemampuan adalah tentang seberapa baik seseorang dapat melakukan berbagai tugas yang dibutuhkan untuk suatu pekerjaan. Kemampuan menunjukkan apa yang dapat dilakukan seseorang saat ini. SDM dalam peraturan perundang-undangan dapat ditemukan dalam beberapa UU yang terkait dengan tenaga kerja, ketenagakerjaan, dan pembangunan manusia. Menurut UU No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, SDM dapat dikaitkan dengan pengertian tenaga kerja yaitu pada Pasal 1 Ayat 2 yang berbunyi "Tenaga Kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat".

E-COMMERCE

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan, e-commerce didefinisikan sebagai perdagangan yang dilakukan melalui perangkat dan proses elektronik. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2019 tentang Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE), e-commerce didefinisikan sebagai perdagangan yang dilakukan melalui sistem elektronik, yang dapat melibatkan pelaku usaha, konsumen, perseorangan, atau instansi pemerintah.

Menurut McLeod Pearson (2008:59) dalam Septiyan Gunawan (2016:14) Perdagangan elektronik, atau e-commerce, adalah ketika orang menggunakan jaringan komunikasi dan komputer untuk menjalankan tugas bisnis. Cara umum orang memandang e-commerce adalah dengan menggunakan internet, komputer, dan peramban web untuk membeli dan menjual produk.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Resources Based Theory (RBT) adalah salah satu pendekatan dalam manajemen yang menekankan pentingnya sumber daya internal suatu organisasi dalam menciptakan keunggulan kompetitif. Literasi Keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan mengelola keuangan secara efektif. Dari kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan memungkinkan UMKM untuk lebih efektif dalam mengelola finansial mereka.

H1: Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM

Pengaruh Kemampuan SDM Terhadap Kinerja UMKM

Teori RBT menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya internal untuk menciptakan keunggulan kompetitif. Dalam konteks UMKM, kemampuan SDM mengidentifikasi, mengelola, dan mengoptimalkan sumber daya manusia. Hal ini mencakup perekrutan karyawan yang berkualitas, pengembangan keterampilan dan kompensasi serta pengelolaan kerja yang efektif.

H2: Kemampuan SDM berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Dengan *E-Commerce* Sebagai Moderasi

Literasi keuangan penting dalam memahami implikasi keuangan dari investasi dalam *E-Commerce* dan mengelola risiko yang terkait dengan bisnis online. *E-Commerce* dapat berperan sebagai moderasi yang efektif dalam mengoptimalkan kinerja UMKM. Dengan adopsi yang tepat dan penerapan strategi *E-Commerce* yang efektif UMKM dapat memperluas jangkauan pasar, mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi.

H3: Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM dengan *E-Commerce* sebagai moderasi

Pengaruh Kemampuan SDM Terhadap Kinerja UMKM Dengan *E-Commerce* Sebagai Moderasi

Teori RBT menyoroti pentingnya memiliki SDM yang unggul sebagai sumber daya internal yang berharga bagi organisasi. Dalam konteks *E-Commerce*, UMKM dengan SDM yang memiliki keterampilan dalam pemasaran digital, manajemen platform *E-Commerce*, analisis data online dan keahlian teknologi informasi akan memiliki keunggulan kompetitif dalam mengelola bisnis online mereka. Kemampuan merupakan kesanggupan seorang individu untuk melakukan atau menyelesaikan suatu tugas atau aktivitas secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

H4: Kemampuan SDM berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM dengan *E-Commerce* sebagai moderasi

Populasi, Sampel, dan Metode Penelitian

Penelitian ini di fokuskan di daerah Kota Pekalongan, khususnya pada pemilik UMKM Batik di daerah tersebut. Kota Pekalongan terdapat 4 Kecamatan dengan total Populasi berdasarkan jumlah UMKM yang ada yaitu sebanyak 1.625 UMKM. Berdasarkan dari rumus slovin diperoleh 99,57 dan dibulatkan menjadi 100 sampel. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada para responden. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Teknik analisis deskriptif menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 25.0.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan analisis statistik yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana distribusi data yang diambil dari sampel atau populasi mengikuti pola atau bentuk distribusi normal. Hasil yang diperoleh dari uji normalitas adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Predicted Value

N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	54.0300000
	Std. Deviation	2.34508077
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.062
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.096 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data diolah 2025

Nilai signifikansi asimtotik sebesar 0,096 ditentukan dari hasil pengujian. Dapat disimpulkan bahwa data kuesioner tersebar secara teratur dan normal, karena nilai sig diatas 0,05.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas merupakan analisis statistik yang dilakukan dalam regresi linier ketika terdapat indikasi bahwa variabel-variabel independen dalam model regresi saling terkait satu sama lain. Dalam studi ini, mereka memeriksa multikolinearitas dengan melihat faktor inflasi varians (VIF) dan nilai toleransi dalam model regresi. Model regresi yang tidak memiliki multikolinearitas biasanya memiliki nilai VIF di bawah 10 dan nilai toleransi di atas 0,1 (Suliyanto, 2017).

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Toleransi	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan	0,719	1.391	Tidak terjadi multikolinieritas
Kemampuan SDM	0,563	1.777	Tidak terjadi multikolinieritas
<i>E-Commerce</i>	0,569	1.758	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data diolah 2025

Diketahui bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai toleransi memiliki nilai lebih dari 0,10 dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independent, karena semua variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah terjadi *heteroskedastisitas* menggunakan SPSS tabel *Coefficients* (a), jika nilai sig > $\alpha = 0,05$ untuk semua variabel independen maka tidak mengandung adanya *heteroskedastisitas*. Heteroskedastisitas terjadi jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 (Suliyanto, 2017).

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.458	13.206		.338	.736
	Z	.607	.323	.204	1.879	.063
	X1M	.051	.035	1.634	1.485	.141
	X2M	-.035	.026	-1.302	-1.369	.174
	X1	-1.004	.770	-.906	-1.303	.196
	X2	1.180	.619	.663	1.907	.060
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, nilai signifikansi variabel Literasi Keuangan (X1), variabel Kapabilitas SDM (X2), dan E-Commerce (Z) semuanya lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti model penelitian tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas.

Moderate Regression Analysis (MRA)

Variabel moderasi adalah *factor independent* yang memiliki potensi untuk memperkuat atau melemahkan hubungan antar variabel dependen Ghazali (2018) Analisis regresi menggunakan MRA untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Y serta menguji interaksi dengan variabel moderasi. Analisis regresi moderasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan, Kemampuan Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja UMKM dengan *E-Commerce* sebagai variabel moderasi. Berikut adalah rumus persamaan MRA sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_1*X_3 + b_5X_2*X_3 + e$$

Tabel 4. Hasil Uji *Moderate Regression Analysis*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-847.532	90.053		-9.411	.000
	Literasi Keuangan	1.230	.864	1.424	1.424	.158
	Kemampuan SDM	11.942	1.619	7.062	7.377	.000
	<i>E-Commerce</i>	33.613	3.706	15.866	9.069	.000

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	X1M	.048	.035	1.988	1.375	.173
	X2M	.475	.066	20.359	7.204	.000

Sumber: data diolah 2025

Jika nilai sig > 0,05 maka dapat diinterpretasikan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen atau moderasi terhadap variabel dependen begitupun sebaliknya jika nilai sig < 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan antar variabel. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan karena nilai sig > 0,05, Kemampuan SDM berpengaruh signifikan karena nilai sig < 0,05, Literasi keuangan dengan moderasi *E-Commerce* tidak berpengaruh signifikan karena nilai sig > 0,05, dan Kemampuan SDM dengan moderasi *E-Commerce* berpengaruh signifikan karena nilai sig < 0,05.

Persamaan Moderate regression Analysis sebagai berikut :

$$Y = -847,532 + 1,230X_1 + 11,942X_2 + 33,613X_3 + 0,048X_1 * Z + 0,0475X_2 * Z$$

Dalam keseluruhan, persamaan MRA ini menunjukkan bahwa variabel independen (X1, X2, X3) memiliki pengaruh signifikan pada Y, dan interaksi dengan variabel moderasi (Z) dapat memperlemah hubungan antara X1 dan Y, serta memperkuat hubungan antara X2 dan Y.

Uji F Goodness Of Fit

Uji F merupakan uji *statistic* yang digunakan dalam analisis regresi untuk menguji signifikansi keseluruhan dari model regresi. Secara umum, uji f menghasilkan nilai *statistic f* yang diperoleh dari perbandingan antara *varians* yang dijelaskan oleh model (*sum squares regression*). Uji F sering disebut dengan uji ketepatan atau kelayakan model (*Goodness Of Fit*). Uji kelayakan model adalah pengujian yang ditunjukkan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dalam penelitian sudah layak untuk dilakukan pengujian hipotesis (Ghozali, 2018 : 95). Bila nilai sig < α (0,05) maka dapat dikatakan model regresi yang diestimasi layak, sedangkan apabila nilai sig > α (0,05) maka dapat dikatakan model regresi yang diestimasi tidak layak.

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis Uji Bersama sama (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.737.721	5	347.544	39.283	.000 ^b
	Residual	831.645	94	8.847		
	Total	2.569.366	99			

Sumber: Data diolah 2025

F hitung = 347.544 dengan signifikansi 0.000 adalah hasil uji F, sesuai dengan tabel hasil pengujian hipotesis. Dapat diambil kesimpulan bahwa model yang diestimasi layak atau fit karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah alat statistik yang menunjukkan seberapa baik model regresi linier sesuai dengan data aktual. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar perubahan dalam variabel hasil dapat dijelaskan oleh faktor-faktor yang termasuk dalam model. Menurut Sugiyono (2013) Koefisien determinasi ditemukan dengan mengambil koefisien korelasi, mengkuadratkannya, lalu mengalikan hasilnya dengan 100 persen.

Tabel 6. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822 ^a	.676	.659	297.443.917

Sumber : Data diolah 2025

Nilai R Square adalah 0,659, yaitu 65,9%. Artinya, 65,9% pengaruh terhadap kinerja UMKM berasal dari pengaruh literasi keuangan dan kapabilitas SDM, dengan e-commerce berperan sebagai faktor moderasi. Sisanya, 34,1%, disebabkan oleh faktor-faktor yang tidak diikutsertakan dalam studi ini.

Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dapat dilakukan secara parsial dengan uji t. Menurut Ghazali (2018 : 84) Uji statistik-t menunjukkan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini bekerja dengan membandingkan nilai signifikansi dengan aturan-aturan tertentu sebagai berikut:

- Jika Sig > 0,05 (α) maka hipotesis ditolak
- Jika Sig < 0,05 (α) maka hipotesis diterima

Tabel 7. Moderate Regression Analysis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-847.532	90.053		-9.411	.000
	Literasi Keuangan	1.230	.864	1.424	1.424	.158

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Kemampuan SDM	11.942	1.619	7.062	7.377	.000
<i>E-Commerce</i>	33.613	3.706	15.866	9.069	.000
X1M	.048	.035	1.988	1.375	.173
X2M	.475	.066	20.359	7.204	.000

Sumber : Data diolah 2025

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Pekalongan

Berdasarkan hasil uji t, ditemukan variabel Literasi Keuangan memiliki signifikansi sebesar 0,158 yang lebih dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan secara langsung antara Literasi keuangan terhadap Kinerja UMKM. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM, tidak dapat diterima.

H1= Ditolak

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja UMKM pada industri Batik di Kota Pekalongan tidak secara signifikan dipengaruhi oleh Literasi Keuangan. Hal ini menunjukkan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan dapat berpengaruh terhadap kinerja UMKM ditolak. Hal ini tidak sejalan dengan *Resource Based Theory* yang menekankan bahwa Literasi Keuangan yang dimiliki UMKM mungkin cukup efektif untuk membuat keputusan yang tepat dan mencapai tujuan, sehingga berdampak signifikan terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Kemampuan SDM terhadap Kinerja UMKM di Kota Pekalongan

Berdasarkan hasil uji t, ditemukan variabel Kemampuan SDM memiliki signifikansi sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara langsung antara Kemampuan SDM terhadap Kinerja UMKM. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Kemampuan SDM berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM dapat diterima.

H2= Diterima

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja UMKM pada industri Batik di Kota Pekalongan secara signifikan dipengaruhi oleh Kemampuan SDM. Hal ini menunjukkan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Kemampuan SDM dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM dapat diterima. Hal ini sejalan dengan *Resource Based Theory* yang menekankan bahwa Kemampuan SDM dianggap sebagai asset strategis yang dapat membantu organisasi mencapai keunggulan kompetitif. Kemampuan SDM yang unik dan langka serta sulit

untuk ditiru dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif yang berkelanjutan jika dikelola dan dikembangkan dengan efektif.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Dengan *E-Commerce* Sebagai Variabel Moderasi di Kota Pekalongan

Berdasarkan hasil uji t, ditemukan variabel Literasi Keuangan menunjukkan signifikansi sebesar 0,173 yang lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa, dengan *E-Commerce* sebagai moderasi tidak ada hubungan langsung, positif, dan tidak signifikan antara Literasi Keuangan dengan Kinerja UMKM. Akibatnya, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan meningkatkan Kinerja UMKM dengan *E-Commerce* sebagai moderasi tidak memoderasi sehingga hipotesis ditolak.

H3= Ditolak

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan tidak signifikan terhadap Kinerja UMKM dengan *E-Commerce* sebagai variabel moderasi. Hal ini menunjukkan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan dapat berpengaruh terhadap kinerja UMKM dengan *E-Commerce* sebagai variabel moderasi tidak dapat diterima. Hal ini sejalan dengan *Resource Based Theory* yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan tidak menjadi sumber daya strategis yang signifikan bagi UMKM dalam meningkatkan kinerja mereka, bahkan dengan adanya *E-Commerce* sebagai moderasi.

Pengaruh Kemampuan SDM Terhadap Kinerja UMKM Dengan *E-Commerce* Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil uji t, Kemampuan SDM menunjukkan signifikan 0,000 yang kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara langsung antara Kemampuan SDM terhadap Kinerja UMKM dengan *E-Commerce* sebagai moderasi. Dengan demikian, hipotesis keempat yang menyatakan Kemampuan SDM berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM dengan *E-Commerce* sebagai moderasi, dapat diterima.

H4= Diterima

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kemampuan SDM signifikan terhadap Kinerja UMKM dengan *E-Commerce* sebagai variabel moderasi. Hal ini menunjukkan hipotesis keempat yang menyatakan bahwa Kemampuan SDM dapat berpengaruh terhadap Kinerja UMKM dengan *E-Commerce* sebagai variabel moderasi dapat diterima. Hal ini sejalan dengan *Resource Based Theory* yang menyatakan bahwa Kemampuan SDM menekankan pentingnya kemampuan internal organisasi dengan memanfaatkan *E-Commerce* sebagai sarana untuk meningkatkan kinerja dan mencapai keunggulan kompetitif, sesuai dengan teori RBT.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Kinerja UMKM. 2) Kemampuan SDM memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kinerja UMKM. 3) Literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Kinerja UMKM, dengan *E-Commerce* sebagai variabel moderasi tidak memoderasi. 4) Kemampuan SDM memiliki

pengaruh positif yang signifikan terhadap Kinerja UMKM, dengan E-Commerce yang dapat memoderasi.

Keterbatasan pada penelitian ini adalah 1) Data yang dikumpulkan oleh peneliti hanya menggunakan penyebaran kuesioner tanpa menggunakan metode survei lainnya seperti wawancara. Hal tersebut membuat jawaban yang diberikan responden dapat berpotensi mempengaruhi hasil penelitian secara keseluruhan. 2) Penelitian ini hanya terbatas pada pemilik/pengelola UMKM Batik di Kota Pekalongan, sehingga hasilnya belum dapat secara luas di generalisasikan. 3) Penelitian ini menggunakan metode survei dan analisis regresi, yang mungkin memiliki keterbatasan dalam mengukur variabel yang kompleks. 4) Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu yang terbatas, sehingga mungkin tidak dapat menangkap perubahan yang terjadi dalam jangka Panjang. 5) Penelitian ini hanya memfokuskan pada literasi keuangan, kemampuan sdm, dan e-commerce yang mempengaruhi kinerja UMKM, mungkin ada variabel lain yang juga mempengaruhi kinerja UMKM.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. UMKM perlu meningkatkan kemampuan SDM mereka melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan, terutama dalam hal teknologi dan pemasaran online, untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka.
2. UMKM dapat memanfaatkan *E-Commerce* sebagai sarana untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka, terutama jika didukung oleh kemampuan SDM yang kuat.
3. Bagi UMKM, Literasi keuangan tidak menjadi prioritas utama dalam meningkatkan kinerja bisnis, namun masih perlu ditingkatkan untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik.
4. Bagi Wajib Pajak, penelitian ini menunjukkan bahwa meningkatkan Literasi Keuangan dan Kemampuan SDM dapat meningkatkan Kinerja Bisnis. Selain itu, UMKM juga perlu memanfaatkan teknologi *E-Commerce* untuk meningkatkan penjualan dan meningkatkan Kinerja Bisnis.
5. Bagi regulator, penelitian ini menunjukkan bahwa perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran Literasi Keuangan dan Kemampuan SDM di kalangan UMKM. Regulator perlu meningkatkan kesadaran melalui program-program pelatihan dan Pendidikan untuk mengoptimalkan pemanfaatan *E-Commerce* bagi UMKM.
6. Bagi Pemerintah dan Lembaga terkait dapat memberikan pelatihan dan dukungan kepada UMKM untuk meningkatkan Kemampuan SDM dan pemanfaatan *E-Commerce*.
7. Bagi Peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian selanjutnya untuk mengetahui factor-faktor lain yang mempengaruhi Kinerja UMKM dan bagaimana *E-Commerce* dapat dimanfaatkan secara efektif dalam konteks UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Alyza, S. N. (2019). *Pengaruh Faktor-Faktor internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Keripik Nenas di Desa Kualu Nenas Kec. Tambang Kampar.*
- Anggraeni, B. D. (2015). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus : UMKM Depok.* 3.
<https://doi.org/10.7454/jvi.v3i1.1066>

- Ardiana. (2010). Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12.
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. 45.
- Armiani, A., Basuki, B., & Suwarno, N. (2021). Teknologi Digital Memediasi Strategi Bisnis Terhadap Kinerja UMKM di Nusa Tenggara Barat. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4892>
- Barney, B. j. (2011). *Gaining and Sustaining Competitive Advantage*. 4.
- Barney, & Clark. (2007). Resource-Based Theory Creating and Sustaining Competitive Advantage. New York: Oxford University Press Inc.
- Barney, J. B., & Tyler, B. (1991). The prescriptive limits and potential for applying strategic management theory. *Managerial and Decision Economics*, 17, 99–120.
- Benedicta, G. yovisca P. D. (n.d.). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Payment Gateway Terhadap Kinerja UMKM dengan E-Commerce sebagai variabel moderating*.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students*. 7(2), 107–128.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gunawan, S. (2016). *Analisis Penerapan Aplikasi E-Commerce dalam Meningkatkan Pendapatan Penjualan Pada PT. Dwidaya Worldwide Palembang*.
- Harfi, H. (2013). *Pengaruh Seleksi dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Wahana Meta Riau Nissan Arengka di Pekanbaru*.
- Harini, D., & Handayani, S. (2019). Pemasaran Kewirausahaan Melalui E-Commerce Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM. *DERIVATIF : Jurnal Manajemen*, 13(2).
- Iko, W. P. Y. (2019). *Pengaruh Inklusi Keuangan dan literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara*. 2.
- Ilarrahmah, M. D., & -, S.-. (2021). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(1), 51–64. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3327>
- Kasendah, B. S., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap kinerja UMKM. *Almana : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*.
- Kholidi Hadi, H. (n.d.). Pengaruh Dinamisme Lingkungan dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja UMKM. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 10). <https://idntrepreneur.com/contoh->

- Mahirun, M., Santoso, S. B., & Jannati, A. (2023). Pengembangan Umkm Di Kota Pekalongan Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 2(4), 205–211. <https://doi.org/10.54099/jpma.v2i4.788>
- Milasari, D., Budi Santoso, T., & Sultoni, dan. (2020). *Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) Kabupaten Pekalongan*.
- Mu'at, S., Julina, & Sahwitri Triandani. (2015). *Impact of Gender and Academic Performance Differences on Financial Literacy*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2402172>
- Mukoffi, A., As'adi, ;, Akuntansi, P., Ekonomi, F., Tunggadewi, T., Tinggi, S., & Gempol, I. E. (n.d.). Karakteristik wirausaha, modal usaha dan kecanggihan teknologi terhadap kinerja UMKM di masa pandemi Covid-19. In *Jurnal Paradigma Ekonomika* (Vol. 16, Issue 2).
- Munizu, M. (2010). *Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan*. 12, 33–41. <https://www.researchgate.net/publication/50434756>
- Pramestiningrum, D. R., & Rr, iramani. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, financial capital, dan kebijakan pemerintah terhadap kinerja usaha pada usaha kecil dan menengah di jawa timur*. 9.
- Prasetyani, T. R., Sabana, C., & Kushermanto, A. (2023). *Penguatan Manajemen Bisnis UMKM Ekonomi Kreatif Desa Kadipaten Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan*. 1. <https://money.kompas.com>
- Putri Harfie, A., & Lastiati, A. (2022). Adopsi Penggunaan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM (Pada Usaha Mikro, dan Menengah di Jakarta). *Universitas Budi Luhur*, 11(1).
- Rehatalanit, Y. L. R. (n.d.). *Peran E-Comerce dalam Pengembangan Bisnis*.
- Selviana, N. (2018). *Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Takalar*.
- Solano Acosta, A., Herrero Crespo, Á., & Collado Agudo, J. (2018). Effect of market orientation, network capability and entrepreneurial orientation on international performance of small and medium enterprises (SMEs). *International Business Review*, 27(6), 1128–1140. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2018.04.004>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: AlfaBeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: AlfaBeta.
- Suliyanto. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

- Tinggi, S., Ekonomi, I., Sibolga, A.-W., Siagian, M., & Kurniawan, P. H. (2019). Analisis Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja UMKM di Kota Batam. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 2(2).
- Viviani, N. E., Eva, M., & Vita, F. (2020). *Pengaruh Ketrampilan, Pengetahuan, dan Kemampuan SDM Terhadap Kinerja UMKM Mebel di Kelurahan Seban Kota Pasuruan*. 5.
- Wardhana. (2016). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Nilai, Pengaruh Sosial, Persepsi Risiko, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-commerce*.
- Wernerfelt, B. (n.d.). A Resource-Based View of the Firm. In *Strategic Management Journal* (Vol. 5, Issue 2).
- Whetyaningtyas, A., & Sri, M. (2016). *Analisis Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Latar Belakang Pendidikan, dan Kredit Terhadap Kinerja Operasional UMKM (Studi Empiris di Klaster Bordir dan Konveksi Desa Padurenan, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus)*. 13.
- Wibowo, E. W. (2017). *Kajian Analisis Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan menggunakan metode Balance Scorecard* (Vol. 6, Issue 2).
- Widagdo, P. B. (n.d.). *Perkembangan Electronic Commerce (E-Commerce) di Indonesia*.
- Widiastuti, E. (2019). *Peningkatan Pengetahuan, Ketrampilan dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Sebagai Strategi Keberlangsungan Usaha Pada UMKM Batik di Kabupaten Banyumas*. 21.
- Yana Siregar, L., & Irwan Padli Nasution, M. (2022). *Pengaruh Promosi, Brand Ambassador Terhadap Minat Beli Konsumen yang Berdampak Pada Keputusan Pembelian Produk Bagi Pengguna Tokopedia Pada Mahasiswa/i UINSU*. 9.
- Yanto, R. T. Y., & Anisah, D. A. (2021). *Pengaruh E-Service Quality Terhadap Kepuasan Pelanggan E-Commerce (Studi Kasus Pengguna Toko Online Shopee)*. 11(1).